

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKSEPTOR KELUARGA
BERENCANA DALAM MEMILIH METODE KONTRASEPSI
DENGAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK**

**(Study Kasus di Kelurahan Batang Kabung Ganting,
Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang)**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



RENI NOFITA

NIM.57538 / 2010

PRODI STATISTIKA

JURUSAN MATEMATIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKSEPTOR KELUARGA
BERENCANA DALAM MEMILIH METODE KONTRASEPSI
DENGAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK
(Study Kasus di Kelurahan Batang Kabung Ganting,
Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang)**

Nama : Reni Nofita
NIM : 57538
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 29 Januari 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Dra. Hj. Minora Longgom Nst. M.Pd
NIP. 19620904 198903 2 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR


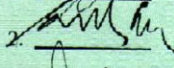
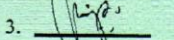
Nama : Reni Nofita
NIM/BP : 57538/2010
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKSEPTOR KELUARGA
BERENCANA DALAM MEMILIH METODE KONTRASEPSI
DENGAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK
(Study Kasus di Kelurahan Batang Kabung Ganting,
Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang)**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Minora Longgom Nst, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Lutfian Almash, M.S	2. 
3. Anggota	: Meira Parma Dewi, S.Si, M. Kom	3. 

ABSTRAK

Reni Nofita : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akseptor Keluarga Berencana dalam Memilih Metode Kontrasepsi dengan Analisis Regresi Logistik (Study Kasus di Kelurahan Batang Kabung Ganting, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang)

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang sangat banyak yaitu dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia pada tahun 2000 sampai 2010 sebesar 1,49% dan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk tersebut maka pemerintah mengupayakan program Keluarga Berencana (KB). Salah satu kebijakan dari program KB ialah meningkatkan penggunaan kontrasepsi yang lebih efektif dan efisien. Metode kontrasepsi hormonal merupakan metode kontrasepsi yang banyak digunakan oleh akseptor KB dibandingkan dengan metode kontrasepsi non hormonal. Padahal metode kontrasepsi hormonal bukanlah metode kontrasepsi jangka panjang.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang dilakukan dengan menggunakan metode survey. Data dikumpulkan menggunakan data sekunder dan alat bantu kuesioner berupa data primer. Selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS dan dilakukan analisis regresi logistik. Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor KB di Kelurahan Batang Kabung Ganting, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang berjumlah 63 Responden, sampel didapatkan dengan menggunakan teknik *Quota Sampling*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemilihan metode kontrasepsi dan variabel bebas yang digunakan adalah usia, jumlah anak, pendidikan, pengetahuan, kunjungan berkala ke klinik, kerjasama pasangan dan peran petugas KB.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anak dan kunjungan berkala ke klinik berpengaruh signifikan terhadap akseptor KB dalam memilih metode kontrasepsi. Selanjutnya dibentuklah model dengan menggunakan dua variabel yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih metode kontrasepsi yaitu:

$$\pi(x) = \frac{e^{-3.770 + 1.926 X_2 + 2.687 X_5}}{1 + e^{-3.770 + 1.926 X_2 + 2.687 X_5}}$$

dengan nilai odds ratio variabel jumlah anak sebesar 6,863 dan variabel kunjungan berkala ke klinik sebesar 14,693.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akseptor Keluarga Berencana dalam Memilih Metode Kontrasepsi dengan Analisis Regresi Logistik”**. Salawat dan salam selalu terarah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Dengan rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyumbangkan pikiran, saran, serta ide-idenya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yaitu :

1. Ibu Dra. Hj. Minora Longgom Nst, M.Pd, selaku pembimbing tugas akhir.
2. Bapak Drs. Lutfian Almash, M.S, selaku penguji tugas akhir
3. Ibu Meira Parma Dewi,S.Si, M. Kom selaku penguji tugas akhir.
4. Ibu Dra. Hj. Nonong Amalita, M.Si, selaku Ketua Program Studi Statistika, Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang
5. Ibu Dr. Hj. Armiami, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang.
6. Staf Laboratorium Statistik dan Komputasi Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang.
7. Kepada dosen dan civitas akademik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu peneliti ucapkan terima kasih kepada pembaca atas saran dan kritikan yang membangun sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti di masa yang akan datang.

Semoga tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan setidaknya tambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata, atas perhatian pembaca yang budiman peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 29 Januari 2014

Peneliti

Reni Nofita

NIM. 57538

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI	7
A. Penduduk Kelurahan Batang Kabung Ganting	7
B. Keluarga Berencana	9
C. Definisi Kontrasepsi	10
D. Metode Kontrasepsi	10
E. Faktor-faktor Pemilihan Metode Kontrasepsi	16
F. Regresi Logistik.....	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	34
D. Jenis Data Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38

G. Pelaksanaan Penelitian.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data.....	43
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Kelurahan Batang Kabung Ganting	8
2. Jumlah Peserta KB Aktif Berdasarkan Metode Kontrasepsi.....	9
3. Jumlah Responden yang didapatkan Berdasarkan Wilayah RW.....	34
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	37
5. Persentase Akseptor KB Menurut Usia dan Metode Kontrasepsi yang digunakan	43
6. Persentase Akseptor KB Menurut Jumlah Anak dan Metode Kontrasepsi yang digunakan	44
7. Persentase Akseptor KB Menurut Pendidikan dan Metode Kontrasepsi yang digunakan	45
8. Persentase Akseptor KB Menurut Pengetahuan dan Metode Kontrasepsi yang digunakan	45
9. Persentase Akseptor KB Menurut Kunjungan berkala ke Klinik dan Metode Kontrasepsi yang digunakan	46
10. Persentase Akseptor KB Menurut Kerjasama Pasangan dan Metode Kontrasepsi yang digunakan	47
11. Persentase Akseptor KB Menurut Peran Petugas KB dan Metode Kontrasepsi yang digunakan	48
12. Hasil Dugaan Parameter Regresi Logistik	49
13. Uji Kebaikan Model dengan Semua Variabel Bebas	50
14. Signifikansi Parameter Regresi Logistik dengan Semua Variabel Bebas	51
15. Uji Signifikansi Variabel yang direduksi	52
16. Uji Kebaikan Model Reduksi	53
17. Hasil Analisis Regresi Logistik Reduksi.....	54
18. Nilai Odds Ratio	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alat Kontrasepsi Suntik KB	12
2. Alat Kontrasepsi Pil KB	12
3. Alat Kontrasepsi Implant.....	13
4. Alat Kontrasepsi IUD	14
5. Alat Kontrasepsi Kondom	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner	64
2. Uji Reliabilitas Kuesioner	66
3. Data Hasil Kuisisioner	69
4. Pengkategorian Data Akhir Kuesioner	73
5. Print Out Hasil Analisis Regresi Logistik	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang sangat banyak. Hasil sensus penduduk tahun 2010 mencatat jumlah penduduk Indonesia mencapai 237,56 juta orang, yaitu 119,51 juta orang laki-laki dan 118,05 juta orang perempuan. Laju pertumbuhan penduduk Indonesia tahun 2000 sampai 2010 mencapai 1,49%, dengan keadaan tersebut Indonesia termasuk negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Angka pertumbuhan penduduk Indonesia harus dibatasi, jika tidak dibatasi diperkirakan dalam waktu sekitar 30 tahun penduduk Indonesia bisa bertambah dua kali lipat (Statistics Indonesia, 2013). Program pembatasan angka kelahiran bertujuan tidak hanya untuk membatasi angka kelahiran tetapi juga mengurangi angka kematian ibu dan anak.

Program pembatasan angka kelahiran di Indonesia dilakukan dengan program Keluarga Berencana (KB). Menurut WHO: KB adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang sangat diinginkan, mengatur interval di antara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran yang berhubungan dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga.

Sasaran langsung program KB diberikan untuk Pasangan Usia Subur (PUS) yaitu pasangan yang wanitanya berusia antara 15 sampai 49 tahun yang memiliki peluang kehamilan cukup tinggi dibandingkan dengan pasangan yang lain. PUS yang mengikuti program KB dengan melaksanakan penggunaan alat kontrasepsi disebut dengan akseptor KB.

Program KB di Indonesia dijalankan dengan cara kontrasepsi, yaitu upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Menurut BKKBN metode kontrasepsi yang lazim digunakan oleh PUS adalah metode kontrasepsi hormonal dan metode kontrasepsi non hormonal. Alat kontrasepsi yang termasuk dalam kategori metode kontrasepsi hormonal yaitu suntik, pil, dan implant. Alat kontrasepsi IUD, MOW, MOP dan kondom merupakan alat kontrasepsi yang termasuk dalam kategori metode kontrasepsi non hormonal.

Selama ini telah terjadi kesalahan dalam mengartikan konsep kontrasepsi yang berlaku di kalangan masyarakat, jika mendengar istilah kontrasepsi maka yang langsung terpikirkan adalah tentang KB. Konsep yang harus dipahami dalam konsep kontrasepsi adalah persoalan dalam memilih metode kontrasepsi yang cocok untuk digunakan oleh akseptor KB, diketahui bahwa sampai saat ini belum tersedia metode kontrasepsi yang benar-benar 100% sempurna. Menurut Hanafi hartanto (2003:36) “Tidak ada satupun metode kontrasepsi yang aman dan efektif bagi semua akseptor, karena masing-masing mempunyai kesesuaian dan kecocokan individual bagi setiap akseptor”, berarti dapat dipastikan semua metode kontrasepsi mempunyai resiko kegagalan. Kegagalan kontrasepsi terjadi bisa diakibatkan oleh

kesalahan akseptor KB dalam memilih metode kontrasepsi yang tidak cocok dengan kondisi tubuhnya. Kegagalan kontrasepsi dapat menimbulkan resiko tertentu bagi akseptor KB diantaranya adalah infeksi, kehamilan, anak yang dilahirkan mengalami cacat atau menderita gangguan kromosomal, kehamilan pada ibu umur 35 tahun ke atas dapat memicu penyakit hipertensi, diabetes mellitus, anemia yang dapat mengakibatkan kematian.

Akseptor KB sering mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan metode kontrasepsi yang akan digunakan. Hal ini terjadi tidak hanya karena terbatasnya metode kontrasepsi yang tersedia tapi juga oleh ketidaktahuan akseptor KB tentang persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi. Keputusan akseptor KB dalam memilih metode kontrasepsi yang akan digunakan sering mengabaikan faktor efektivitas, kelebihan dan kekurangan suatu metode kontrasepsi. Fakta menunjukkan bahwa saat ini pemilihan metode kontrasepsi umumnya dalam bentuk *cafeteria* atau supermarket, yaitu akseptor KB membeli dan memilih sendiri metode kontrasepsi yang diinginkan.

Berdasarkan data BPS kota Padang, Koto Tangah dalam angka 2010 mencatat jumlah penduduk di Kelurahan Batang Kabung Ganting yaitu 12.175 jiwa. Dari hasil pengamatan di Kelurahan Batang Kabung Ganting tepatnya di RW 10, terlihat bahwa kecenderungan dalam satu rumah tangga memiliki lebih dari 2 anak, sedangkan program KB menganjurkan untuk memiliki 2 anak cukup. Laporan KB di Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2013 mencatat jumlah PUS sebanyak 1897, jumlah akseptor KB sebanyak 170, peserta KB aktif sebanyak 1433. Jumlah menurut metode kontrasepsi yang digunakan

yaitu sebanyak 1024 orang menggunakan metode kontrasepsi hormonal dan 509 orang menggunakan metode kontrasepsi non hormonal, berarti metode kontrasepsi hormonal lebih banyak digunakan oleh peserta KB aktif dibandingkan dengan metode kontrasepsi non hormonal.

Terjadinya perbedaan metode kontrasepsi yang digunakan pada masing-masing orang tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih metode kontrasepsi. Menurut Hartanto (2003) “ada beberapa faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih metode kontrasepsi yaitu umur, jumlah anak, pendidikan, dan pengetahuan”. Menurut Glasier dan Gebbie (2005) “ada beberapa faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih metode kontrasepsi yaitu kunjungan berkala, kerjasama pasangan, dan peran petugas KB”.

Jika variabel terikat Y merupakan peubah respon yang bersifat kategorik yang terdiri dari dua kategorik atau biner, maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik biner. Regresi logistik adalah prosedur pemodelan yang diterapkan untuk memodelkan peubah respon Y yang bersifat kategorik misalnya sehat atau sakit, sukses atau gagal yang dilambangkan dengan 0 atau 1, dengan satu atau lebih variabel bebas X baik yang bersifat kategorik maupun kontinu. Regresi logistik bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variabel terikat Y dan untuk mengetahui peluang kejadian pada variabel terikat Y

Keputusan akseptor KB dalam memilih metode kontrasepsi merupakan variabel terikat yang bersifat kategorik yaitu: metode kontrasepsi hormonal

dan metode kontrasepsi non hormonal, untuk metode kontrasepsi hormonal diberi kategori 0 dan metode kontrasepsi non hormonal diberi kategori 1, dengan satu atau lebih variabel bebas yang bersifat kontinu atau kategorik atau keduanya yaitu umur, jumlah anak, pendidikan, pengetahuan, kunjungan berkala, kerjasama pasangan, dan peran petugas KB.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akseptor Keluarga Berencana dalam Memilih Metode Kontrasepsi dengan Analisis Regresi Logistik”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi akseptor Keluarga Berencana dalam memilih metode kontrasepsi di Kelurahan Batang Kabung Ganting, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor Keluarga Berencana dalam memilih metode kontrasepsi di Kelurahan Batang Kabung Ganting, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian.
2. Bagi PUS, dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai kontrasepsi.
3. Bagi instansi kesehatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih metode kontrasepsi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk model yang dapat memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih metode kontrasepsi adalah sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{e^{-3.770 + 1.926 X_2 + 2.687 X_5}}{1 + e^{-3.770 + 1.926 X_2 + 2.687 X_5}}$$

dimana:

X_2 = Jumlah anak

X_5 = Kunjungan berkala ke klinik

2. Variabel-variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap akseptor KB dalam memilih metode kontrasepsi adalah jumlah anak dan kunjungan berkala ke klinik.
3. Nilai *odds ratio* masing-masing variabel yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih metode kontrasepsi adalah jumlah anak sebesar 6,863 dan kunjungan berkala ke klinik sebesar 14,693.

B. Saran

1. Bagi PUS, dianjurkan untuk meminta penjelasan lebih lanjut kepada petugas kesehatan pada saat pelayanan konseling berlangsung.
2. Bagi Petugas KB, perlu ditingkatkannya pelaksanaan penyuluhan tentang KB dan meningkatkan kinerja dalam memberikan penjelasan tentang isu-isu yang berkembang di masyarakat terhadap efek samping yang ditimbulkan dari pemakaian kontrasepsi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pemilihan metode kontrasepsi, diharapkan bisa melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Metode Kontrasepsi* ([http:// mantnnews.blogspot.com](http://mantnnews.blogspot.com) diakses tanggal 10 april 2013 jam 14.25 WIB)
- Agresti, Allan. 1990. *Categorical Data Analysis*. New York: John Wiley and Sons.
- Arum dan Sujiyati, 2009. *Pengertian Penduduk* (<http://digilib.unimas.ac.id> diakses tanggal 24 oktober 2013 jam 15.12 WIB).
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Koto Tengah Dalam Angka 2010*. BPS. Kota Padang.
- Prasetio, Bambang.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dobson, Annette J. 1945. *Introduction to Statistical Modeling*. New York: Chapman and Hall.
- Glaner dan Gebbie. 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Metode Kontrasepsi* ([http:// mantnnews.blogspot.com](http://mantnnews.blogspot.com) diakses tanggal 10 april 2013 jam 14.25 WIB).
- Hartanto, Hanafi.2010. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- .2003. *Factor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Metode Kontrasepsi* ([http:// mantnnews.blogspot.com](http://mantnnews.blogspot.com) diakses tanggal 10 april 2013 jam 14.25 WIB).
- Hosmer and Lemeshow, W. 1989. *Applied Logistic Regression*. Canada: A Wiley Interscience Publication.
- Lufri.2000.*Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Makridarkis, Spyios.1999. *Metode dan Aplikasi Peramalan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Munir, Rozy. 1985. *Pendidikan Kependudukan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, Soekidjo.2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Saefuddin, Asep, dkk. 2009. *Statistika Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.